

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian data-data yang telah peneliti uraikan mulai dari bab I hingga bab IV, dengan fokus penelitian atau untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian secara singkat dalam sebuah simpulan, maka pada bab ini peneliti menyimpulkan data-data yang telah diuraikan di atas berdasarkan urutan fokus atau pertanyaan-pertanyaan penelitian yaitu terkait; 1) Bagaimana pemilihan materi pembelajaran musik Kompang dalam pemberlakuan sistem pembelajaran *shift* di kelas VIII-1 SMP Negeri 2 Siak pada masa pandemi Covid-19; 2) Bagaimana langkah-langkah pembelajaran musik Kompang dalam pemberlakuan sistem pembelajaran *shift* di kelas VIII-1 SMP Negeri 2 Siak pada masa pandemi Covid-19; 3) Bagaimana hasil dari pembelajaran musik Kompang dalam pemberlakuan sistem pembelajaran *shift* di kelas VIII-1 SMP Negeri 2 Siak pada masa pandemi Covid-19.

Dalam bagaimana pemilihan materi pembelajaran musik Kompang dalam pemberlakuan sistem pembelajaran *shift* di kelas VIII-1 SMP Negeri 2 Siak pada masa pandemi Covid-19, pemilihan materi dilakukan guru berdasarkan analisis guru terhadap kebutuhan dan minat siswa serta mengidentifikasi materi pembelajaran seni budaya untuk kelas VIII berdasarkan kurikulum 2013. Kemudian guru melakukan beberapa tahapan perencanaan pembelajaran, yaitu mengidentifikasi dan menyusun silabus dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan modul pembelajaran. Materi pokok pembelajaran musik Kompang dalam pemberlakuan sistem pembelajaran *shift* di kelas VIII-1 SMP Negeri 2 Siak pada masa pandemi Covid-19 adalah Teknik Dasar Bermain Kompang Pukulan *Mabun*. Adapun materi pembelajarannya terkait organologi alat musik Kompang yang meliputi bentuk alat musik kompang dan sumber bunyinya, kemudian terkait unsur-unsur dasar musik untuk menunjang siswa dalam memainkan musik Kompang, yang meliputi bentuk not, bentuk tanda diam, serta nilainya. Kemudian, terkait teknik memainkan alat musik Kompang yang meliputi

teknik memegang alat musik Kompang, teknik memukul atau menepak alat musik Kompang dengan dua jenis tepakan yaitu tepakan ‘*Pak*’ dan tepakan ‘*Bung*’. Selanjutnya yang terakhir adalah materi terkait pola irama teknik bermain Kompang pukulan *Mabun*. Dalam pola irama pukulan *Mabun* dibagi dalam beberapa bagian yaitu bagian pembukaan, pengantar atau jembatan, isi, dan penutup. Dalam penulisan materi pola irama pukulan *Mabun*, guru menambah simbol tambah (+) dan kurang (-) pada notasi yang ditulisnya.

Langkah-langkah pembelajaran musik Kompang dalam pemberlakuan sistem pembelajaran *shift* di kelas VIII-1 SMP Negeri 2 Siak pada masa pandemi Covid-19, dilakukan guru terhadap siswa dalam setiap pertemuannya sesuai dengan pendekatan saintifik yaitu mempunyai lima tahapan kegiatan (5 M), mengamati menanya, menalar/mengasosiasi, mencoba, dan mengkomunikasikan. Dalam setiap pembelajaran, guru dan siswa melewati tiga langkah kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dalam melakukan langkah-langkah pembelajaran selain dengan menggunakan strategi dengan pendekatan pembelajaran saintifik, guru juga menggunakan model pembelajaran *cooperative learning*, dan metode pembelajaran yang bervariasi yaitu metode ceramah, demonstrasi, penugasan, dan unjuk kerja, sesuai dengan kebutuhan dalam menyampaikan materi pembelajaran dalam setiap pertemuannya. Adapun dalam mengimplementasikan pendekatan pembelajaran saintifik, model pembelajaran *cooperative learning*, dan metode pembelajaran dalam setiap pertemuannya, sudah sesuai dengan yang dijadikan landasan oleh guru, yaitu kurikulum 2013 dan Permendikbud No. 103 Tahun 2014. Walaupun dalam pengimplementasian langkah-langkah pembelajaran model pembelajaran kooperatif oleh guru tidak selalu lengkap, namun secara garis besar langkah-langkah atau proses pengimplementasian perencanaan pembelajaran yang guru sudah susun berdasarkan model pembelajaran dan pendekatan sebelumnya, sudah cukup terealisasikan dengan baik dan efektif, meskipun ada beberapa kendala seperti, adanya penjelasan berulang-ulang terakit materi pembelajaran kemudian menyebabkan waktu yang digunakan dalam pertemuan pembelajaran tidak efektif. Selanjutnya, dalam pertemuan pembelajaran secara daring, guru menggunakan media *Whatsapp Grup* sebagai pusat informasi, baik terkait materi pembelajaran

maupun untuk siswa menanyakan terkait pembelajaran kepada guru. Dalam kegiatan pembelajaran daring, guru hanya membagikan materi pembelajaran materi yang dibagikan dalam bentuk foto dan video, guru tidak membahasnya secara lisan maupun tulisan. Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa pada masa pemberlakuan sistem pembelajaran *shift* di sekolah dalam mata pelajaran seni budaya khususnya musik Kompang, guru hanya terfokus pada pembelajaran ketika pertemuan tatap muka terbatas di sekolah.

Hasil belajar siswa berdasarkan aspek-aspek penilaian yang guru lakukan menunjukkan bahwa dapat dilihat dalam aspek penilaian pengetahuan (kognitif) tidak semua siswa mendapatkan nilai dengan predikat A atau sangat baik, namun seluruh siswa kelas VIII-1 mencapai nilai di atas KKM dengan rerata nilai 85 – 100. Kemudian, dalam aspek penilaian keterampilan (psikomotor) dapat dilihat 25 dari 33 siswa yang mendapatkan predikat nilai A atau sangat baik dan 9 siswa pada predikat B atau baik, dengan artian seluruh siswa berhasil mencapai tujuan pembelajaran musik Kompang dalam pemberlakuan sistem pembelajaran *shift* di kelas VIII-1 SMP Negeri 2 Siak pada masa pandemi Covid-19. Adapun berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, ketika peneliti meminta siswa mempraktikkan pola irama pukulan *Mabun* dengan menggunakan vokal, empat dari lima siswa yang peneliti wawacarai mampu mempraktikkan pola irama pukulan *Mabun* dengan baik dan percaya diri.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran musik Kompang dalam pemberlakuan sistem pembelajaran *shift* di kelas VIII-1 SMP Negeri 2 Siak pada masa pandemi Covid-19, berdasarkan tahapan-tahapan pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa, yang dimulai dari perencanaan dalam pemilihan materi dan langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan guru, hingga hasil belajar siswa, membuahkan hasil yang cukup baik, yaitu dengan tercapainya tujuan pembelajaran oleh siswa kelas VIII-1. Dengan artian bahwa, strategi pembelajaran yang guru lakukan, materi pembelajaran yang guru pilih sudah efektif dan berpengaruh baik kepada siswa.

1.1 Implikasi

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pembaca khususnya bagi para guru di tingkat Sekolah Menengah Pertama, memperkuat mengenai strategi pembelajaran, serta materi-materi pembelajaran musik Kompang yang ada di sekolah. Kemudian, penelitian ini berimplikasi terhadap terungkapnya model-model pembelajaran musik, khususnya untuk musik-musik tradisi khususnya alat musik tradisional Kompang. Serta dapat dijadikan rujukan untuk kebutuhan teoritis dan pengembangan penelitian yang sejenis dimasa mendatang.

1.2 Rekomendasi

Pembelajaran musik kompang yang dilakukan dalam masa pemberlakuan sistem pembelajaran *shift* di kelas VIII-1 SMP Negeri 2 Siak pada masa pandemi Covid-19, terselenggarakan dengan cukup baik. Rekomendasi ini bersifat saran dan anjuran bagi guru dan siswa atau pihak-pihak terkait, dan dapat dipertimbangkan untuk pelaksanaan pembelajaran musik kompang di masa mendatang. Beberapa rekomendasi dari peneliti adalah sebagaimana berikut ini.

1. Guru, hendaknya bersikap seimbang dalam kegiatan pembelajaran daring dan tatap muka terbatas di sekolah. Dengan adanya kemudahan dalam menggunakan teknologi pada saat ini, akan lebih baik jika guru menggunakan media-media pembelajaran daring dengan sangat efektif untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa ketika mendapatkan giliran belajar daring.
2. Siswa, hendaknya selalu bersikap responsif terhadap kegiatan pembelajaran secara daring. Dan mengikuti instruksi dari guru untuk tetap belajar walaupun tidak tatap muka di sekolah. Dengan begitu, guru akan lebih mengefektifkan waktu dalam belajar di kelas dengan tidak akan mengulang-ulang pembahasan yang disebabkan siswa tidak belajar ketika mendapatkan giliran daring.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk meneliti lebih dalam dan meningkatkan hasil penelitian berikutnya, mengingat penelitian ini masih jauh dari kata sempurna.